

PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* PADA EPS MELALUI *NET INCOME*

¹Harlyn Lindon Siagian

siagian_unai@yahoo.co.id

Dosen Magister Manajemen universitas Advent Indonesia

²Samuel Steve

samuel.steve@unai.edu

Akuntan Universitas Advent Indonesia

³Sarah Marchia Tabita

bitha11379@gmail.com

Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Advent Indonesia

Abstract: *The objects of the research to determine whether operating leverage and financial leverage affect earnings per share with net income as a moderator. Descriptive methods was used in this research. Quantitative data was used in the form of financial statements from the website of Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The population in this research was companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample of this research were the oil and gas subsector companies, and the metal and mineral subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014-2018 as many as 17 companies with 85 samples. Partially financial leverage has an effect on earnings per share. Operating leverage through net income has no significant effect on earnings per share and financial leverage has a significant effect on earnings per share with net income as an intermediary.*

Keywords: *Operating Leverage, Financial Leverage, Net Income, Earning Per Share*

Pendahuluan

Setiap organisasi yang berorientasi pada profit pasti memiliki tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham yang tercermin dalam *Earning Per Share*. Pendapatan setiap organisasi sangat berpengaruh dengan tingkat persaingan yang ada. Supaya pendapatan organisasi tersebut dapat meningkat maka perlu dilakukan pengolahan sumber daya yang ada di organisasi tersebut. Dengan meningkatnya pendapatan maka akan menarik para investor untuk dapat menginvestasikan dana pada organisasi. Pendapatan yang bagus akan meningkatkan *Earning Per Share*.

Indika Energy merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Menurut Rasjid (2018), Pada saat ini perusahaan pertambangan batubara mengalami defisit. Salah satu perusahaan tersebut adalah Indika Energi, dimana pendapatan perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2016. Penurunan pendapatan ini sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga *Earning Per Share* perusahaan tersebut juga mengalami penurunan tiap tahun.

Berdasarkan Bloomberg (2008) terdapat beberapa perusahaan yang tingkat pertumbuhan *Earning Per Share* yang tinggi dan naik dengan signifikan. Menurut Binsasi (2018), *Earning*

Per Share meningkat karena kinerja perusahaan baik dan peningkatan tersebut tersebut berprospek dalam jangka panjang. Kenaikan *Earning Per Share* disebabkan meningkatnya laba bersih yaitu perhitungannya pendapatan bersih dibagi dengan total saham biasa pada investor. Meningkatnya akan mempengaruhi deviden yang akan dibagikan.

Earning per share merupakan perhitungan pendapatan setelah dikurangi pajak yang akan diberikan kepada investor untuk setiap saham. Agar pendapatan perusahaan maksimal, perlu didapatkan dana yang bersumber dari luar dalam bentuk pinjaman ataupun cara lain. Saat perusahaan mendapatkan dana tersebut, akan menimbulkan biaya-biaya. Dana yang berasal dari pinjaman pinjaman dari eksternal akan memunculkan biaya yang disebut dengan leverage. Sartono (2008) menyatakan leverage merupakan biaya tetap dari pengelolaan aktiva dan dana oleh perusahaan untuk menambah pendapatan yang maksimalkan pemilik perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Operating Leverage

Menurut Hanafi (2004) *operating leverage* merupakan penggunaan beban tetap operasional oleh perusahaan, yang berasal dari biaya operasi, biaya gaji, biaya depresiasi. Biaya-biaya tersebut mencerminkan adanya keterkaitan *operating leverage* dengan pendapatan perusahaan dan laba kotor.

Penggunaan dana yang berasal dari eksternal atau yang disebut dengan pinjaman akan menimbulkan biaya yang disebut dengan *operating leverage*. *Operating leverage* dapat meningkatkan pendapatan perusahaan namun dapat juga menimbulkan kerugian. (Brigham dan Houston, 2001)

Syamsuddin (2011) menjelaskan bahwa, *operating leverage* yang tinggi, maka mempengaruhi tingkat penjualan sehingga mempengaruhi juga besaran persentase pendapatan sebelum pajak. Namun, jika tingkat *operating leverage* yang rendah, akan menyebabkan berkurangnya jumlah pendapatan sebelum pajak. Martono dan Hartijo (2008) tingkat perubahan *operating leverage* merupakan perubahan tingkat persentase dalam pendapatan operasi, jika tingkat *operating leverage* semakin besar, maka semakin besar perubahan pendapatan operasi terhadap penjualan.

Menurut Horne dan Wachowicz (2001), Perubahan dalam penjualan perusahaan merupakan ukuran dari sensitivitas laba operasional perusahaan disebut dengan tingkat leverage operasional atau *Degree of Operating Leverage (DOL)*.

Degree of Operating Leverage (DOL) bisa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DOL = \frac{\text{Persentase Perubahan EBIT}}{\text{Persentase Perubahan Penjualan}}$$

Financial Leverage

Setiap perusahaan yang mendapatkan penambahan modal dari pinjaman keternal maka akan menerapkan *financial leverage* yaitu membiayai kegiatan dengan menggunakan modal pinjaman dengan kata lain merupakan beban tetap atas penggunaan sumber dana. Menurut Sartono (2008) *finncial leverage*, merupakan beban tetap atas penggunaan sumber dana yang memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan juga pemilik perusahaan. Sinuraya (2008) menyatakan jika perusahaan memperoleh keuntungan melebihi dari dana yang diperoleh dari

biaya pinjaman maka leverage tersebut menguntungkan.

Tujuan dari *financial leverage* memperbesar pengaruh penjualan terhadap perubahan laba operasional. *Financial leverage* dapat digunakan untuk lebih memperbesar pengaruh dari perubahan yang terjadi dalam laba operasional terhadap perubahan laba *earning per share (EPS)*. (Horne dan Wachowics, 2007).

Lebih lanjut Hornerne dan Wachowiz menjelaskan pengukuran *financial leverage* dengan mencari tingkat leverage keuangan atau *Degree of Financial Leverage (DFL)*. *Degree of Financial Leverage (DFL)* adalah persentase perubahan *earning per share (EPS)* perusahaan terhadap persentase perubahan laba sebelum pajak. (2007). Jadi *Degree of financial Leverage (DFL)* dapat diukur dengan :

$$DFL = \frac{\text{Persentase Perubahan EPS}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$$

Leverage financial akan terjadi karna ada kewajiban-kewajiban menggunakan sumber dana dari eksternal dalam bentuk hutang sehingga perusahaan akan bertanggung jawab dengan beban tetap. Arifin (2018) menjelaskan dampak penggunaan financial leverage atau leverage keuangan akan menimbulkan beban bunga tetap yang dibayarkan akan menimbulkan resiko keuangan. Semakin banyak persentase hutang, semakin tinggi tingkat bunga yang diisyaratkan kreditor.

EPS

Earning Per Share (EPS) adalah gambaran kinerja pada perusahaan. Berdasarkan *earaning per share* maka akan diketahui berapa pendapatan bersih untuk tiap lembar saham yang beredar. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, dapat diketahui dengan menganalisa *earaning per share (EPS)*. (Hery, 2015).

EPS adalah total laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu tahun pada tiap lembar saham. (Robbetez, Viliers dan Harmse, 2017). Dengan kata lain bahwa setiap pendapatan bersih akan diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham untuk setiap periode.

Umumnya para investor jika ingin menanamkam modal dalam bentuk saham, selalu menganalisa tingkat *earning per share (EPS)*. Dengan kata lain *earaning per share (EPS)* merupakan tolak ukur kinerja perusahaan dan sebagai indikator dalam penentuan nilai pasar saham. Jika *earning per share (EPS)* meningkat, mengindikasikan bahwa harga saham akan cenderung naik dan kemungkinan dalam hal pembagian deviden akan terjadi sehingga memberikan kesejahteraan untuk investor atau pemegang saham. (Islam et al.2014)

Atmaja dan Thomdean (2015) menjelaskan agar menganalisa kinerja perusahaan melalui *earning per share* perusahaan tersebut.melalui pengamatan dari waktu ke waktu maka akan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi

Adapun perhitungan *earning per share (EPS)* dihitung dengan rumus seperti berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Saham yang beredar}} \quad (\text{Fahmi, 2013})$$

Net Income

Menurut Horngren (1994) *net income* merupakan laba atau keuntungan dari hasil operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. *Net income* merupakan hasil dari investasi modal. Dengan tingginya *net income* atau laba bersih maka investor tertarik berinvestasi di

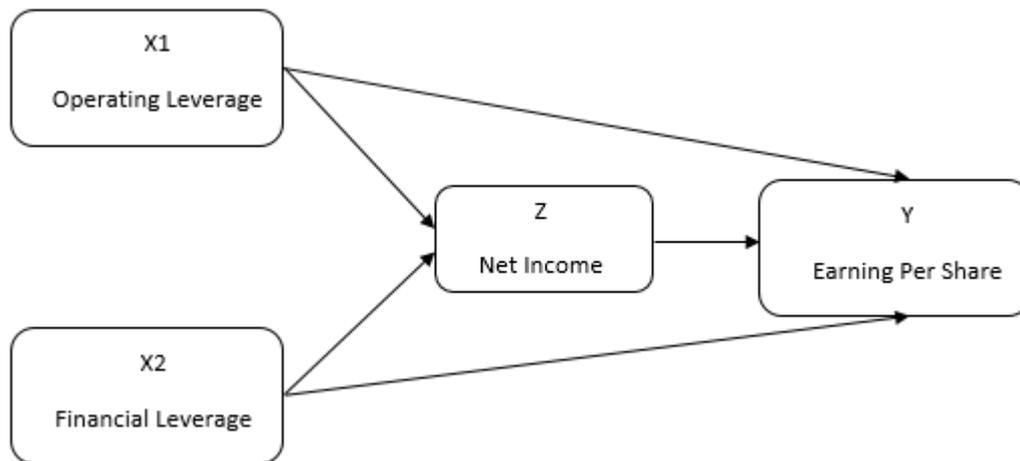
perusahaan tersebut..

Kinerja perusahaan dapat dianalisa dari laba bersih yang akan dirasakan oleh pemegang saham dalam bentuk deviden dan juga diinvestasikan kembali dalam operasional perusahaan. (Setianto, 2015)

(Menurut kamus besar). *Net Income* atau laba bersih merupakan pendapatan dikurangi kedseluruhan biaya dan dikurangi pajak dalam waktu periode tertentu. Dengan kata lain *net income* merupakan keuntungan bersih dari suatu perusahaan.

Net Income atau laba bersih dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Laba Bersih = Laba Operasional – Pajak Penghasilan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Penulis

Metodologi

Studi ini merupakan jenis studi hipotesis. Pada studi ini digunakan metode deksriptif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2012) metode deskriptif merupakan metode yang mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis kemudian menarik kesimpulan. Adapun yang digunakan merupakan data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonenesia (BEI). Sampel dari studi ini merupakan laporan keuangan perusahaan subsektor minyak dan gas bumi dahn subsektor logam dan mineral, tahun 2014-2018 terdiri dari 17 perusahaan dengan 85 laporan keuangan sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan menggunakan purpossive sample. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *operating leverage* dan *financial leverage* sebagai variabel bebas. *EPS* sebagai variabel terikat dan *net income* sebagai variabel intervening atau mediator.

Hasil Dan Pembahasan

Regresi model I : Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Net Income

Tabel 1. Koefisien Korelasi

Mdl	R	R ²	Adj. R ²	Std. Error of the Estimate
1	.084 ^a	.007	-.025	296.72727

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage, Operating Leverage

Tabel 1 menunjukkan nilai R Square adalah 0.007, hasil ini menjelaskan kontribusi operating leverage (X1) dan Financial Leverage (X2) pada Net Income (Z) adalah sebesar 7% sementara yang 93% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini dan untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{1-0,93} = 0.26$

Tabel 2. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38574.270	2	19287.135	.219	.804 ^a
Residual	5458918.693	62	88047.076		
Total	5497492.963	64			

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage, Operating Leverage

b. Dependent Variable: Net Income

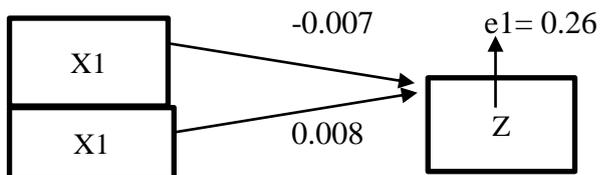
Dari hasil pengujian diperoleh nilai F adalah 0.219 dengan nilai probabilitas (sig) = 0.804 > 0.05 dengan demikian maka Ha ditolak, yang artinya Operating Leverage dan Financial Leverage tidak berpengaruh signifikan pada Net Income.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.944	38.377		-.468	.642
	Operating Leverage	-.027	.493	-.007	-.055	.956
	Financial Leverage	7.248	10.970	.084	.661	.511

a. Dependent Variable: Net Income

Tabel 3 menunjukkan output regresi, didapatkan nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu Financial Leverage (X1)=0.956 dan Financial Leverage (X2)=0.511 lebih besar dari 0.05. berdasarkan hasil ini didapatkan kesimpulan variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan pada Z.



Gambar 2. Koefisien Jalur Model I

Sumber: Penulis

Regresi Model 2: *Operating Leverage, Financial Leverage, dan Net Income pada Earning Per Share*

Tabel 4. Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 ^a	.068	.022	42.73207

a. Predictors: (Constant), net income, operating leverage, financial leverage

Berdasarkan Tabel 4 nilai R Square adalah 0.068, ini menjelaskan kontribusi X1, X2, dan Z pada Y adalah 6.8% sementara sisanya 93,2% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Untuk nilai $e_2 = \sqrt{1 - 0.068} = 0.966$

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8145.145	3	2715.048	1.487	.227 ^a
	Residual	111387.839	61	1826.030		
	Total	119532.983	64			

a. Predictors: (Constant), net income, operating leverage, financial leverage

b. Dependent Variable: eps

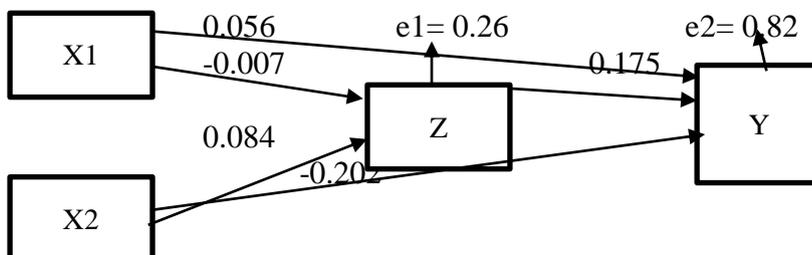
Tabel 5 merupakan hasil pengujian diperoleh nilai F adalah 1.487 dengan nilai probabilitas (sig) = 0.303 > 0.05 oleh karena itu maka H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* pada EPS

Tabel 6. Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.266	5.537		2.757	.008
	operating leverage	.032	.071	.056	.453	.652
	financial leverage	-2.587	1.585	-.202	-1.632	.108
	net income	.026	.018	.175	1.409	.164

a. Dependent Variable: eps

Tabel 6 menunjukkan output regresi model II diketahui nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu $X_1=0.652$, $X_2=0.108$, dan $Z=0.164$ lebih besar dari 0.05. hasil ini memberi kesimpulan bahwa regresi model II, yakni variabel X_1 , X_2 , dan Z tidak berpengaruh signifikan pada Y .



Gambar 3. Koefisien Jalur Model II

Sumber: Penulis

Analisa pengaruh variabel X1 pada variabel Y melalui variabel Z, dapat diketahui melalui pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah 0.056, sedangkan pengaruh tidak langsung variabel X1 melalui variabel Z pada variabel Y adalah $-0.007 \times 0,175 = -0.001225$. maka total yang diberikan variabel X1 terhadap variabel Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0.056 + (-0.001225) = 0.054775$. Berdasarkan hasil perhitungan nilai pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung. oleh karena itu *operating leverage* tidak pengaruh pada EPS malalui *net income*

Analisa pengaruh variabel X2 pada variabel Y melalui variabel Z dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel X2 pada variabel Y adalah -0.202, sementara pengaruh tidak langsung variabel X2 pada variabel Y melalui variabel Z adalah $0,084 \times 0,175 = 0.0147$. Total pengaruh variabel X2 pada variabel Y adalah $-0.202 + 0,0147 = -0.1873$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pengaruh langsung lebih kecil daripada pengaruh tidak langsung, maka *financial leverage* melalui *net income* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Kesimpulan

Hasil Studi yang dihasilkan menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung *operating leverage* dan *financial leverage* pada EPS dengan *mediator net income*. *Operating leverage* dan *financial leverage* baik secara individual maupun simultan tidak ada pengaruh terhadap *net income*.

Operating leverage, *financial leverage* dan *net income* tidak ada pengaruh terhadap *earning per share*. Secara individual hanya *financial leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Secara tidak langsung *operating leverage* melalui *net income* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *earning per share* dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* dengan *net income* sebagai perantara.

Daftar Pustaka

- Ardiprawiro..(2015). Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Arifin, Z. A. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Zahir.
- Atmaja, L.S. & Thomdean. (2015). Who Wants To Be A Smiling Investor. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Binsasi, Krisantus. (2018). Cetak pertumbuhan EPS tinggi, simak rekomendasi saham BTON, MAIN, CENT, ULTJ dan GEMA. Available at : <https://investasi.kontan.co.id/news/cetak-pertumbuhan-eps-tinggi-simak-rekomendasi-saham-bton-main-cent-ultj-dan-gema>
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2001) *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Jakarta. Erlangga
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2011). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Manduh. (2004). Analisis Laporan Keuangan, edisi revisi, cetakan pertama, Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Horngern, Charles T; Sundem, Gary L; Stratton William O. (1999) Introduction To Management Accounting, Upper Saddle River, New Jersey.
- Horne, J. C., dan Wachowicz,J. M (2001). Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Irawati. (2006). Manajemen Keuangan. Bandung: PUSTAKA
- Islam, Md. R., Khan, T. R., Choudhury, T. T., & Adnan, A. M. (2014). How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value. European Journal of Business and Managem
- Kasman. (2018). Analisis Keputusan Sumber Dana Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan. Jurnal Management and Accounting Expose
- Martono., dan Harjito (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BEPF

- Rasjid (2018) Indika Energy's 4 ways recovery. Warta Ekonomi Vol 6. Tahun 2018. Hal 26-27.
- Robbetze, N., Villiers, R., & Harmse, L. (2017). The Effect Of Earnings Per Share Categories On Share Price Behaviour: Some South African Evidence. The Journal of Applied Business Research. Volume 33, Number 1. Hal: 141 -152.
- Sartono, A. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta
- Setianto. (2015). *Key Financial Data 517 Emiten*.Yogjakarta. BSK Capital
- Sinuraya, M. (2008). Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soediono, (1992). Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional. Liberty, Yogyakarta.
- Supatmin. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage, dan Current Ratio terhadap rentabilitas. Jurnal Madani
- Syamsudin, Lukman. (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Utari, Dewi, dkk. (2014). Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta : Mitra Wacana Media